

BAB V

KONSEP

1.1 Konsep Dasar

1.1.1 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Resort Hotel Berbasis Agrowisata Fatumnasi di Kabupaten TTS, yaitu untuk menyediakan fasilitas penginapan yang berupa Resort Hotel dengan sarana akomodasi Agrowisata yang diharapkan mampu menamba minat bagi para wisatawan yang ingin berekreasi di Fatumnasi.

1.1.2 Fungsi

- Sebagai Wadah untuk menampung wisatawan lokal maupun mancanegara yang sedang berwisata dengan jangka waktu 1-2 hari atau lebih.
- Sebagai salah satu obyek tujuan wisata kabupaten TTS

1.1.3 Pendekatan (Arsitektur Organik)

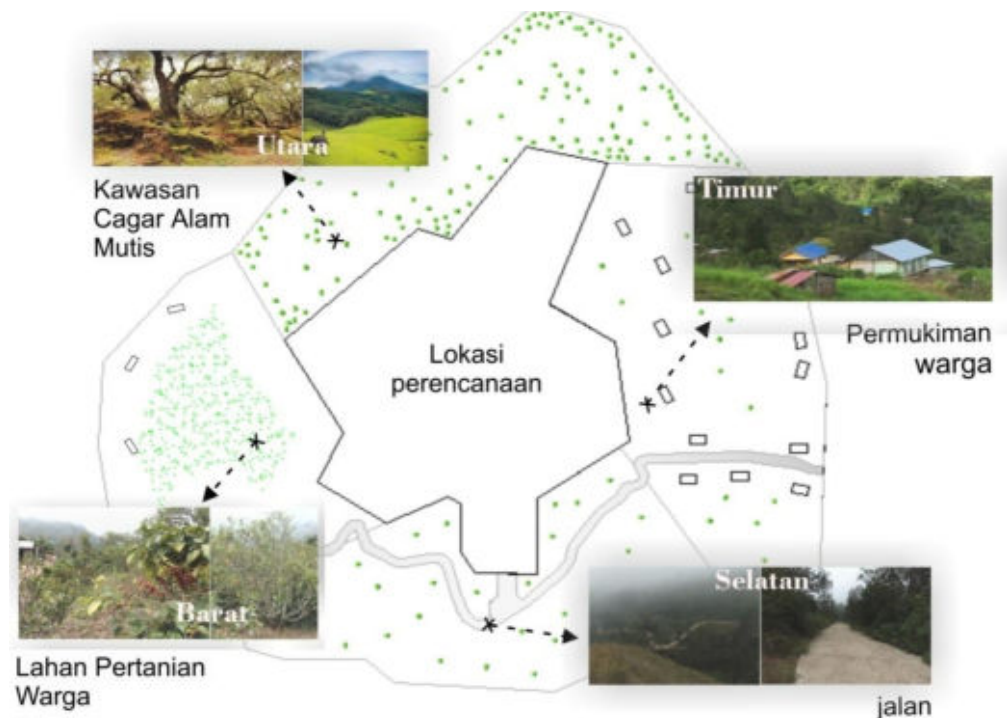
Arsitektur Organik yang digunakan dalam mendesain resort hotel berbasis agriwisata merupakan arsitektur yang dikembangkan dari lingkungan sekitarnya, dengan menggunakan beberapa prinsipnya antara lain :

- *Building as nature*, bangunan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik
- *Continous present*, arsitektur organik merupakan sebuah desain arsitektur yang terus berlanjut, dimana tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis yang selalu berkembang mengikuti zaman tanpa menghilangkan unsure keasliannya.

- *Of the materials*, bentuk organik terpancar dari kualitas bahan bangunan yang dipilih. Arsitektur organik selalu memiliki material baru dan terkadang menggunakan material yang tidak biasa di tempat yang tidak biasa
- *Youthful and unexpected*, arsitektur organik biasanya memiliki karakter yang sangat individu. Arsitektur organik dapat terlihat muda, menarik, dan mengandung keceriaan anak-anak. Desain tersebut kadang-kadang dibuat dengan penuh aksen dan memberi kejutan yang tidak terduga
- *Living music*, arsitektur organik mengandung unsur musik modern, dimana mengandung keselarasan irama, dari segi struktur dan proporsi bangunan yang tidak simetris.

1.2 Konsep Tapak

➤ Batas-batas Lokasi

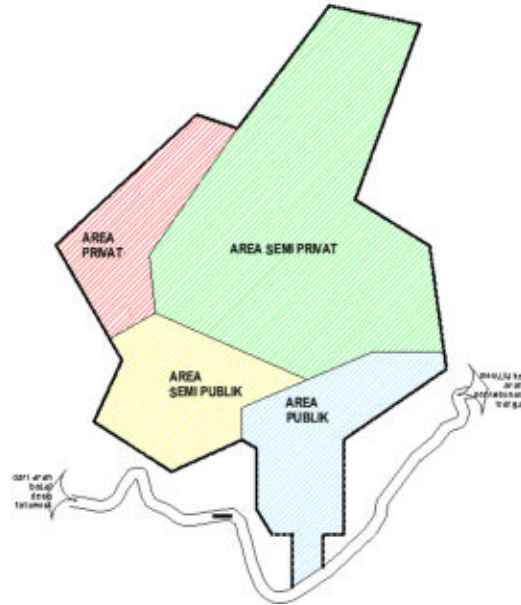


Gambar 5.1 batas-batas lokasi

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Zoning**

Area zona pada lokasi perencanaan ini dibagi menjadi empat bagian antara lain:



Gambar 5.2 Konsep Zoning

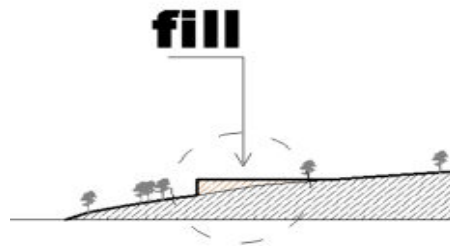
Sumber: olahan Pribadi

Keterangan:

- Zona publik : *entrance, posjaga & gapura, parkir, plaza, pujasera & sewa kuda.*
- Zona semi publik : *Kantor pengelola & restoran*
- Zona privat : *Cottage*
- Zona semi Privat : *Lahaan pertanian (agrowisata), area outbond*

➤ **Konsep Topografi**

Penyelesaian kontur yang ada, serta teknik fill.

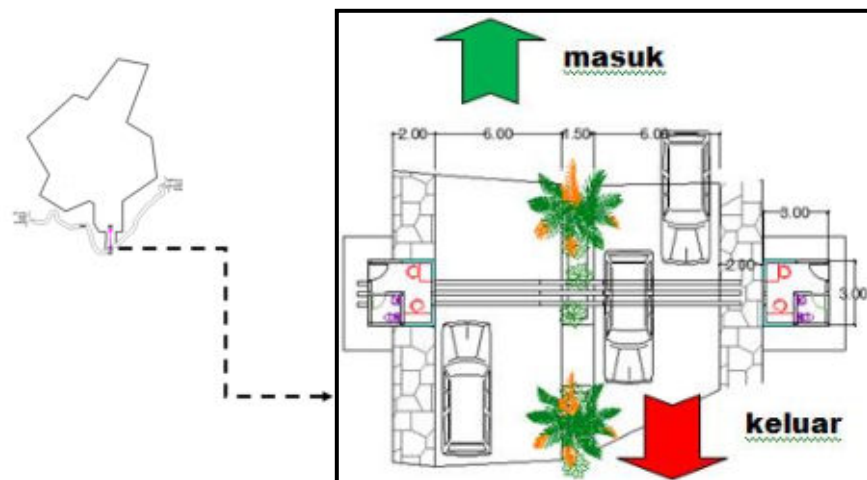


Gambar 5.3 Konsep Topografi

Sumber: olahan Pribadi

➤ **konsep Sirkulasi**

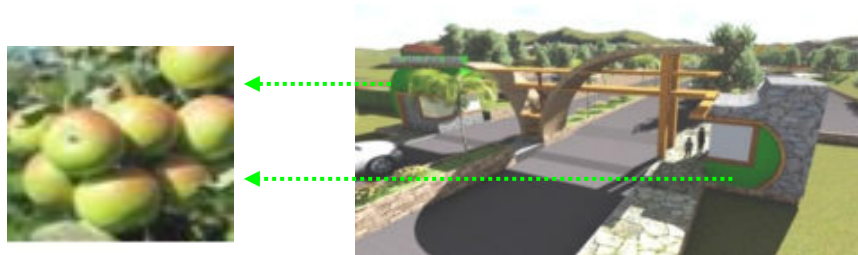
konsep Main Entrance dan Site Entrance dibagi menjadi dua jalur agar sirkulasi keluar dan masuk



Gambar 5.4 sirkulasi

Sumber: olahan Pribadi

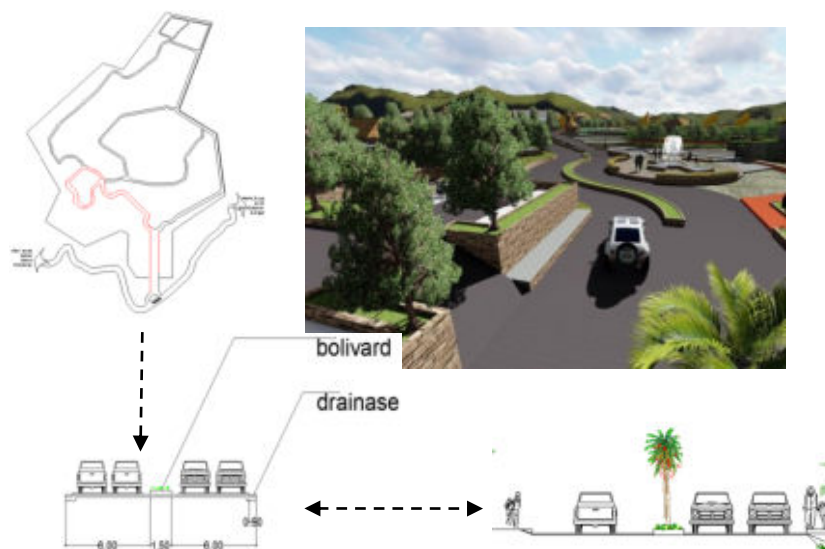
Bentukan buah Apel yang digunakan pada Gapura dengan menerapkan prinsip arsitektur organik yakni *Building as nature*.



Gambar 5.5 Bentuk Gapura

Sumber: olahan Pribadi

Lebar jalan yang di kondisikan untuk dua mobil.

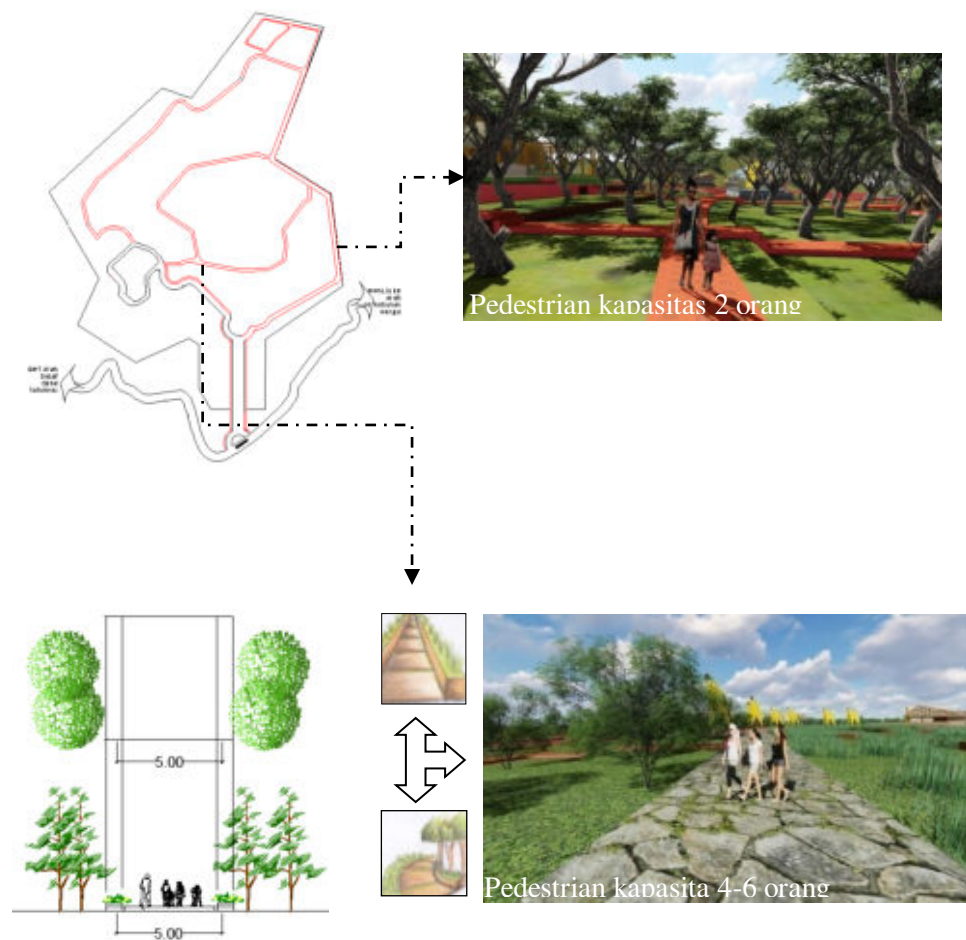


Gambar 5.6 Sirkulasi Kendaraan

Sumber: olahan Pribadi

Sirkulasi Manusia

Lebar pedestrian empat meter dengan maksimal tampungan lima sampai lebih orang

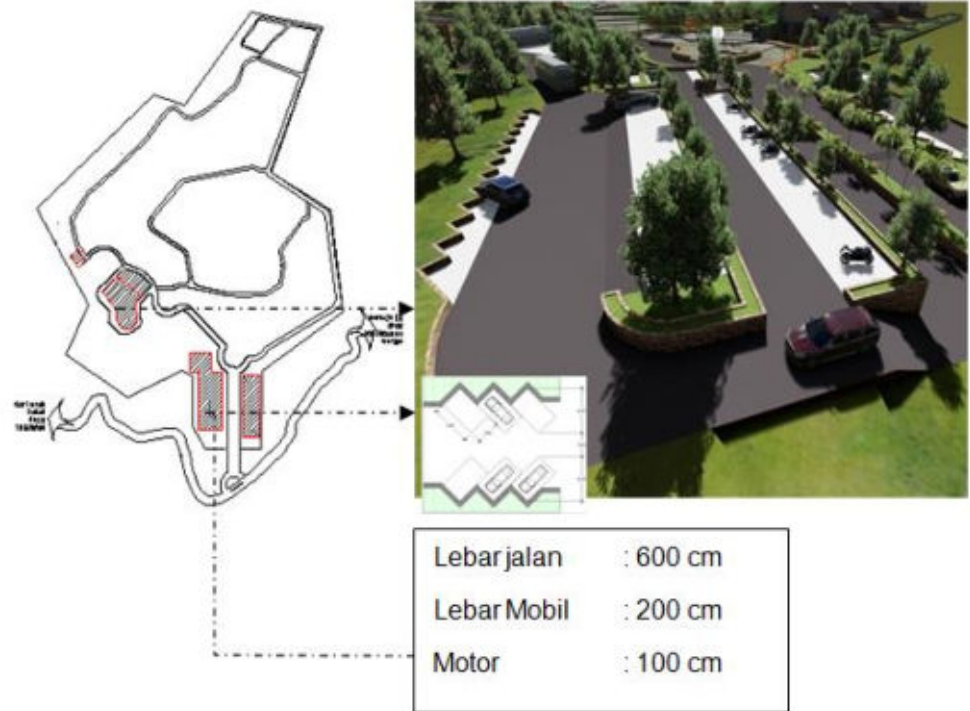


Gambar 5.7 Sirkulasi Manusia

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Parkiran**

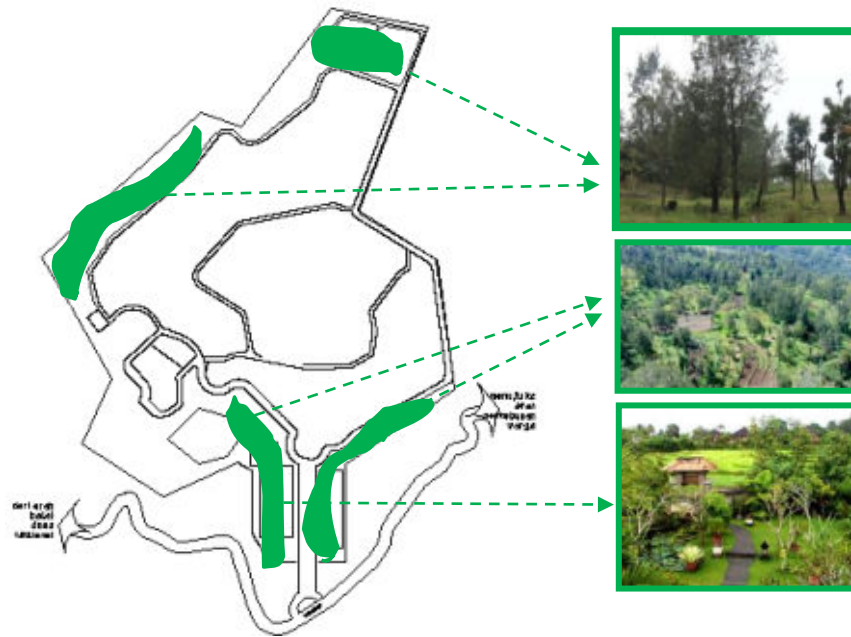
Parkiran yang digunakan dengan menyesuaikan dengan kondisi tapak sehingga menggunakan parkiran 45° dan 90°



Gambar 5.8 Parkiran Kendaraan

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Vegetasi**
Tanaman Tapak



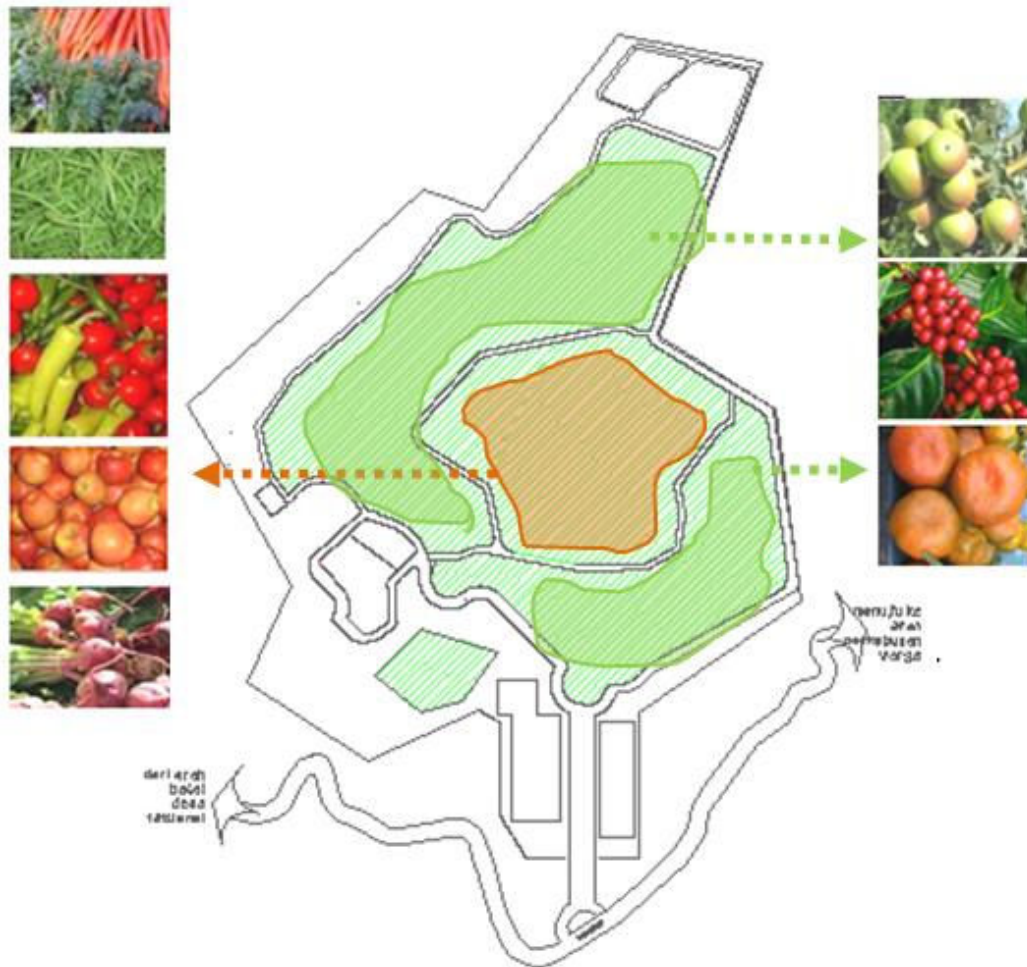
Gambar 5.9 Vegetasi Tapak

Sumber: olahan Pribadi

Pemanfaatan tanaman existing pada lokasi perencanaan antara lain: Pohon akasia/ pohon pinus, serta pohon produktif berupa lemun dan lain sebagainya.

Tanaman Khusus Agrowisata

Pemamfaatan tanaman existing pada lokasi perencanaan



Gambar 5.10 Tanaman Agrowisata

Sumber: olahan Pribadi

➤ Konsep Penerapan Arsitektur Organik

Prinsip organik yang di terapkan pada tapak, yakni sebagai berikut:

Prinsip arsitektur organik **as nature**, dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik.

Bentuk dasar kupu-kupu



Of the materials, prinsip arsitektur organik yang di terapkan pada tapak yakni menggunakan batu alam yang ada di sekitar lokasi perencanaan.



Prinsip arsitektur organik **living music** Bentuk yang tidak sama / asimetris yang bisa dilihat pada pola sirkulasinya yang mengikuti garis kontur

Youthful and unexpected, prinsip arsitektur organik dapat terlihat muda, menarik, dan mengandung keceriaan anak-anak.

Gambar 5.11 Konsep Site
 Sumber: olahan Pribadi

1.3 Bangunan

➤ Program ruang, Sifat & Karakter



Gambar 5.12 Konsep Ruang

Sumber: olahan Pribadi

Keterangan:





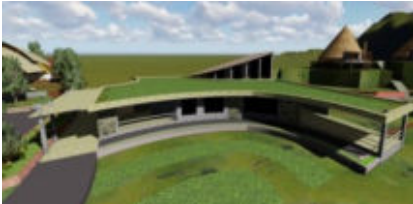


No.	Ruang	Sifat Ruang	Karakter Ruang
1.	Parkiran	Bising	Publik
2.	Pos Jaga	Tenang	Publik
3.	Kantor Pengelola	Semi Bising	Semi Publik
4.	Restoran	Tenang	Semi Privat
5.	Cottage	Tenang	Privat
6.	Gedung Agrowisata	Tenang	Semi Privat
7.	Toilet umum	Tenang	Semi Publik
8.	Gudang peralatan service	Tenang	Privat
9.	Fasilitas agrowisata	Semi Bising	Semi Publik

Tabel 5.1 Program Ruang, sifat & karakter

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Bentuk dan Tampilan**

Bentuk bangunan Resort Hotel berbasis Agrowisata di Fatumnasi antara lain sebagai berikut:

Bentuk dasar	Bangunan	Prinsip Arsitektur Organik
<p>buah apel</p> 	 <p>Gapura</p> 	<p><i>Building as nature</i>, bangunan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik</p>
<p>Mengikuti garis kontur, serta menyatu dengan tapak</p>	 <p>Kantor pengelola</p> 	
 <p>Daun jeruk</p>		<p><i>Building as nature</i>, bangunan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik</p>

<p>keprok</p>	 <p>Restoran</p> 	
 <p>Rumah adat Fatumnasi</p>	 <p>Cottage</p> 	<p><u>Of the materials.</u> bentuk organik terpancar dari kualitas bahan bangunan yang dipilih. Arsitektur organik selalu memiliki material baru dan terkadang menggunakan material yang tidak biasa di tempat yang tidak biasa</p>

Tabel 5.2 Konsep & Tampilan

Sumber: olahan Pribadi

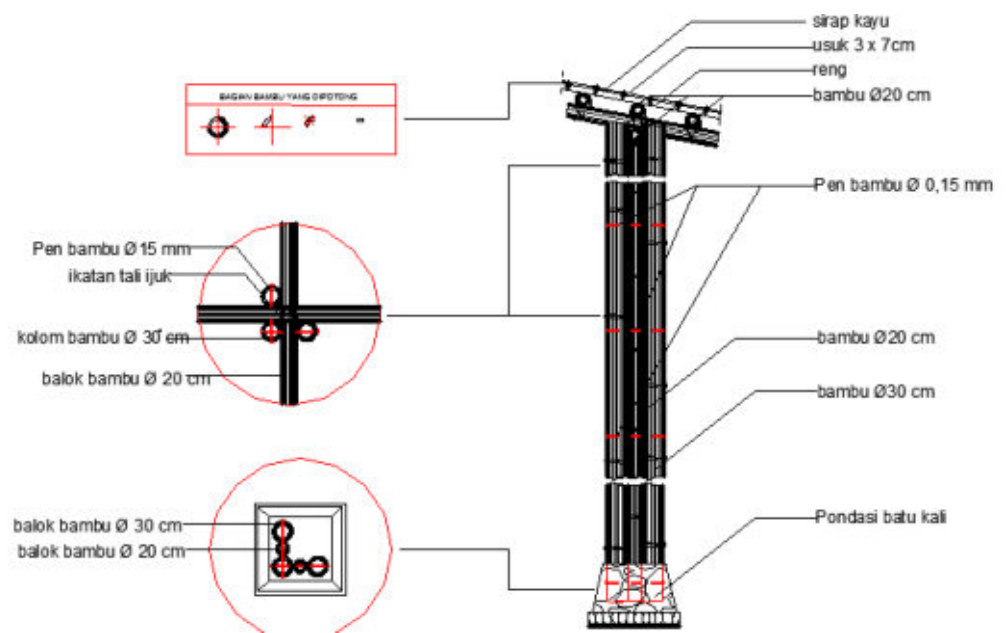
1.4 Konsep Struktur Dan Konstruksi.

Pemilihan sistem struktur dan konstruksi pada bangunan terdiri dari tiga bagian antara lain sebagai berikut :



Gambar 5.13 Konsep struktur & konstruksi

Sumber: olahan Pribadi



Gambar 5.14 Detail Konstruksi

Sumber: olahan Pribadi

1.5 Konsep Utilitas (Pencahayaannya, Penghawaannya, Pengendalian Kebakaran, Penangkal Petir, Distribusi Air Bersih Dan Air Kotor).

➤ **Konsep Pencahayaan Alami**



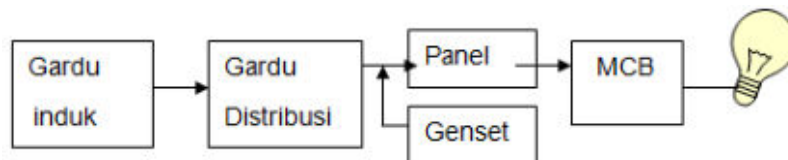
Gambar 5.15 Konsep Pencahayaan Alami

Sumber: olahan Pribadi

Bukaan yang cukup berupa ventilasi, jendela dan pintu kaca mampu membantu cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan.

➤ **Konsep Pencahayaan Buatan**

Pada lokasi perencanaan resort hotel, sudah tersedianya sarana listrik yang dapat dimanfaatkan untuk pasokan listrik.



Bagan 5.1 Pencahayaan Buatan

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Penghawaan**

Penghawaan pada resort hotel yakni bangunan cottage ini memanfaatkan bukaan-bukaan berupa jendela dan pintu sehingga memudahkan sirkulasi udara yang masuk

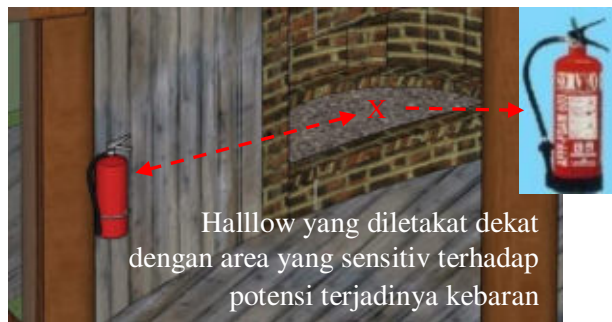


Gambar 5.16 Pnghawaan

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Fire protection**

Sistem fire protection kemudian memberiperingatan (warning) dalam sistem evakuasi dan ditindaklanjuti secara otomatis maupun manual dengan dengan sistem instalasi pemadam kebakaran (sistem Fire fighting).

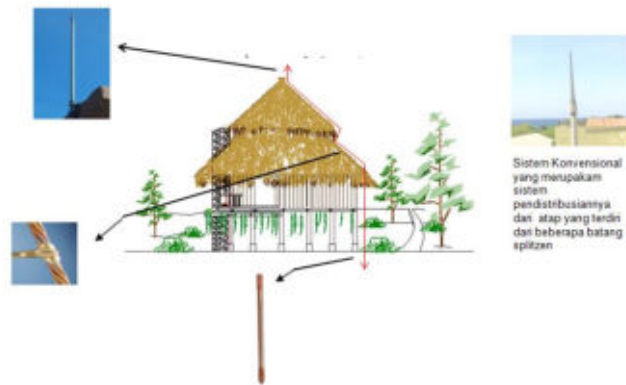


Gambar 5.17 Konsep Fire Protection

Sumber: olahan Pribadi

➤ **Konsep Penangkal Petir**

Kondisi tapak yang berkontur sehingga bangunan yang diletak pada tapak ini berada pada dataran tinggi sehingga perlunya penyediaan penangkal petir pada bangunan, dengan faktor pertimbangan tidak terlalu mengganggu estetika pada bangunan resort hotel.



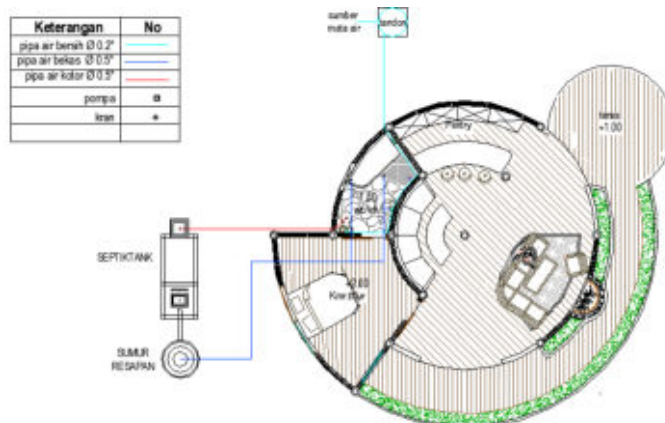
Gambar 5.18 Penangkal Petir

Sumber: olahan Pribadi

Gambar di atas merupakan komponen dari penangkal petir sistem konvensional.

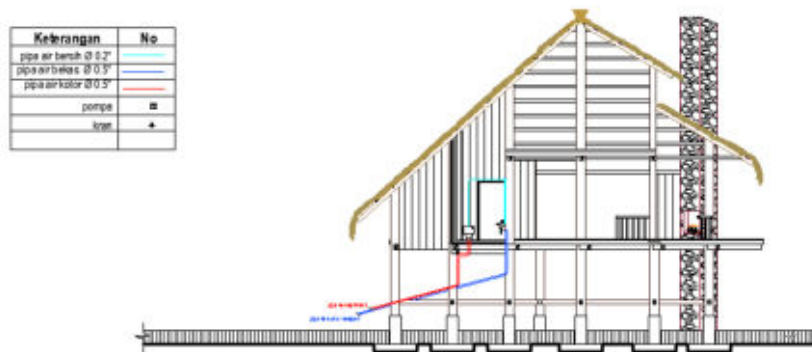
➤ **Konsep Air Bersih & Konsep Air kotor**

Penyediaan air bersih berasal dari mata air yang ada di lokasi perencanaan sehingga memudahkan pendistribusian ke bangunan. Air kotor atau air buangan hasil pakai pada bangunan dibuang sesuai dengan hasil penggunaannya yang dikategorikan sebagai berikut:



Gambar 5.19 konsep Air Bersih

Sumber: olahan Pribadi



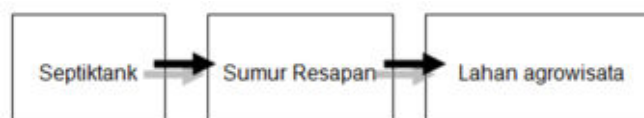
Gambar 5.20 konsep Air Kotor

Sumber: olahan Pribadi



Bagan 5.2 Konsep Pengolahan Air bersih

Sumber: olahan Pribadi



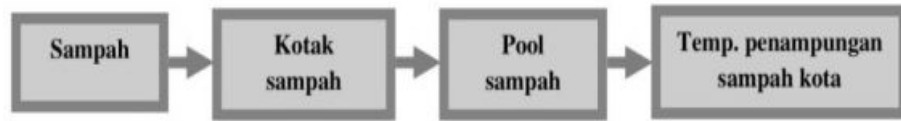
Bagan 5.3 Konsep Pengolahan Air Kotor

Sumber: olahan Pribadi

➤ Konsep Sampah

Sampah pada bangunan ada yang berupa organik dan anorganik. sehingga pengelolaannya digabi sebagai berikut:

Penegeelolaan secara umum



Bagan 5.4 Pengelohan Sampah Umum

Sumber: olahan Pribadi

Pengelolaan sampah Organik



Bagan 5.5 Pengolahan Sampah Organik

Sumber: olahan Pribadi

Pengelolaan sampah Anorganik

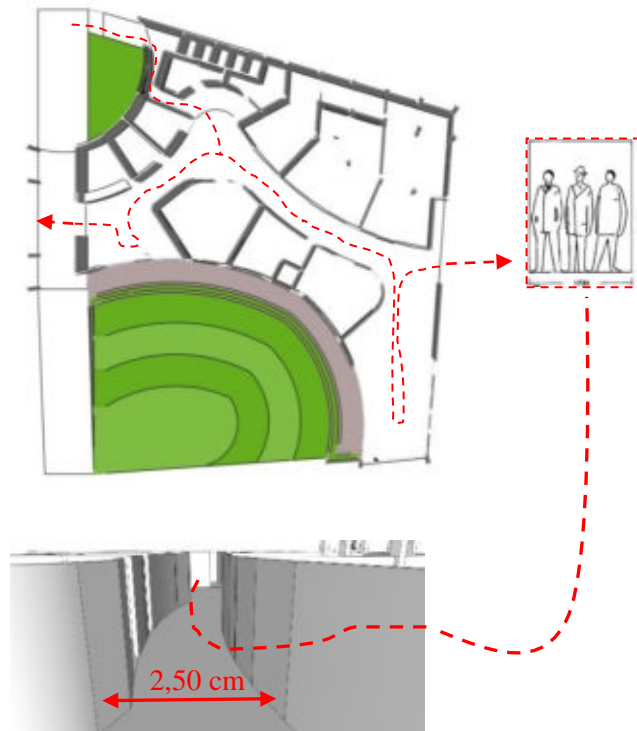


Bagan 5.6 Pengelohaa Sampah Anorganik

Sumber: olahan Pribadi

1.6 Konsep Sirkulasi internal bangunan

a. Sirkulasi Horizontal



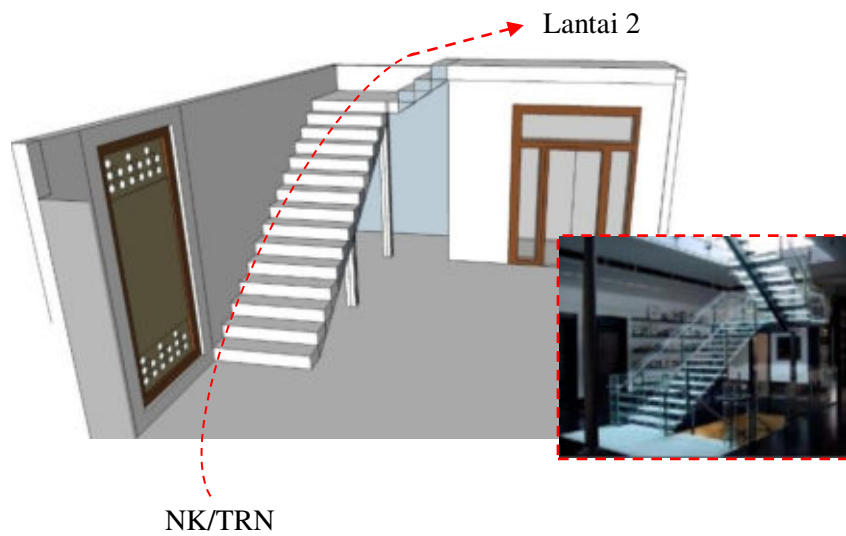
Gambar 5.21 Sirkulasi Horizontal

Sumber: olahan Pribadi

Sirkulasi untuk kapasitas tiga orang manusia agar nyaman dalam melakukan aktifitas.

b. Sirkulasi Vertikal

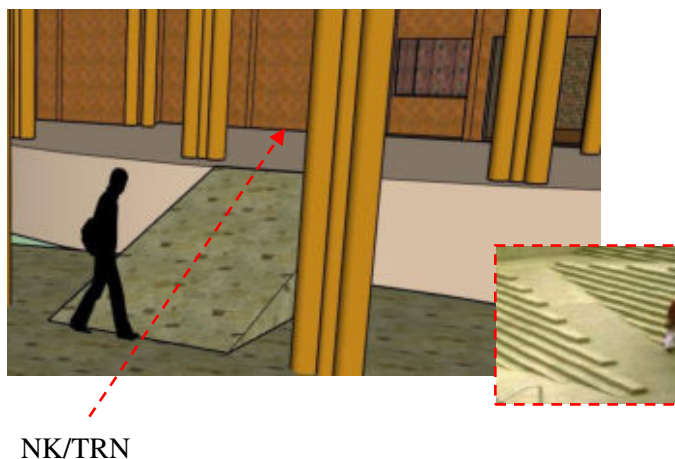
Sirkulasi vertikal yang digunakan yakni tangga& ramp.



Gambar 5.22 Sirkulasin Vertikal Tangga

Sumber: olahan Pribadi

Ramp dengan kemiringan $18-20^{\circ}$ yang membantu memiliki mafaat lebih yakni dapat membantu penyandang disabilitas.



Gambar 5.23 Sirkulasi Vertikal Ramp

Sumber: olahan Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Kamus Bahasa Indonesia

Limited. London.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Pearson David. 2001. *New Organic Architecture The breaking wave*. Gaia Books

Situs Internet :

<https://www.scribd.com/document/343614876/1-Buku-Agrofwisata>

<https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html>

<https://definisimenurutparaahli.blogspot.co.id/2017/05/5-definisi-konsep-menurut-para-ahli.html>, diakses tanggal 22 April 2018

<https://kbbi.web.id/ajar>, diakses tanggal 08 April 2018

<http://ttskab.go.id/profil-daerah/letak-geografis/>

<https://en.wikipedia.org>

<http://id.scribd.com/doc/66010890/ARSITEKTUR-ORGANIK>

<https://www.google.com/maps/place/Fatumnasi,+Kabupaten+Timor+Tengah+Selatan,+Nusa+Tenggara+Timur>.